



**DAMPAK PENGEMBANGAN PARIWISATA TERHADAP
SOSIAL DAN EKONOMI MASYARAKAT DI OBJEK
WISATA JONA GARDEN KOTA BINJAI
SUMATERA UTARA**

***IMPACT OF TOURISM DEVELOPMENT ON COMMUNITY
SOCIAL AND ECONOMY IN THE JONA GARDEN BINJAI
TOURISM OBJECT NORTH SUMATRA***

Yusnita Br Ginting⁽¹⁾, Vina Maria Ompusunggu<sup>(2), 1)2)Universitas Quality, (1)2)Prodi
Manajemen Universitas Quality, Jl. Ringroad - Ngumban Surbakti No. 18 Medan,
Kode Pos 12345, Indonesia)</sup>

Penulis Korespondensi: 081269444578, ¹gintingyusnita6@gmail.com,
²vinaompusunggu@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana dampak pengembangan pariwisata terhadap sosial dan ekonomi masyarakat di objek wisata Jona Garden, Kecamatan Sei Bingai, Kabupaten Langkat. Penelitian yang digunakan yaitu turun lapangan dan wawancara mendalam dengan penelitain kualitatif. Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yaitu observasi, wawancara, dokumentasi dan studi pustaka. Teknik analisis data yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian Pengembangan destinasi wisata Jona Garden memberikan dampak positif dan negatif pada dimensi kehidupan masyarakat setempat baik dari segi sosial dan ekonomi Pentingnya pihak-pihak terkait seperti, masyarakat setempat, pemerintah, dan pengelola wisata untuk memainkan peran penting untuk menjaga keseimbangan antara kemajuan sektor pariwisata dan pelestarian lingkungan. Manfaat penelitian bagi penulis menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang dampak pengembangan pariwisata terhadap sosial dan ekonomi masyarakat.

Kata Kunci: Pariwisata, Sosial dan Ekonomi

Abstract

The purpose of this study was to determine how the impact of tourism development on the social and economic community in Jona Garden tourist attraction, Sei Bingai District, Langkat Regency. The research used is fieldwork and in-depth interviews with



qualitative research. Data collection techniques are techniques or ways used by researchers to collect data, namely observation, interviews, documentation and literature study. Data analysis techniques are data collection, data reduction, data presentation and conclusion drawing. The results of the study The development of Jona Garden tourist destinations has a positive and negative impact on the dimensions of the life of the local community both in terms of social and economic The importance of related parties such as, local communities, government, and tourism managers to play an important role to maintain a balance between the progress of the tourism sector and environmental preservation. The benefits of research for the author add insight into the knowledge of the impact of tourism development on the social and economic community.

Keywords: Tourism, Social and Economic

PENDAHULUAN

Dibangunnya objek wisata di desa menjadikan daerah tersebut kini sangat ramai baik lalu lintas maupun kegiatan ekonominya. Oleh karena itu perlu adanya sosialisasi dari pemerintah dan inisiatif masyarakat setempat untuk berkeinginan merubah nasib dengan mencari peluang usaha untuk merubah keadaan sosial ekonominya. Terutama untuk masyarakat lokal yang tinggal disekita objek wisata. Banyak sekali masyarakat yang belum menyadari peluang tersebut serta kurangnya kesadaran masyarakat didaerah tersebut, dimana mereka belum sepenuhnya menyadari potensi ekonomi dan sosial yang dapat dihasilkan dan minimnya pengetahuan mengenai pengembangan pariwisata. Kemudian banyak juga masyarakat yang masih mengikuti tradisi untuk tidak mencari dunia baru demi kesejahteraannya sendiri. Adapun beberapa aktifitas yang dilakukan di Jona Garden, seperti berinteraksinya para pengunjung, berinteraksi dengan pedagang yang berjualan di taman, dan juga berintraksi terhadap dengan masyarakat sekitar Jona Garden. Masuknya wisatawan dengan berbagai macam kebiasaan, lingkungan , tingkat pendidikan, serta latar



belakang kehidupan yang berbeda, maka dapat mempengaruhi penduduk yang didatangi baik memberikan pelayanan langsung maupun tidak langsung.

Pengembangan dan promosi industri pariwisata Jona Garden berjalan bukanlah tanpa kendala. Selain berdampak positif terhadap pendapatan daerah dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar, di sisi lain pengembangan pariwisata yang tidak terencana menimbulkan permasalahan. Perkembangan perekonomian pariwisata yang tidak terencana mulai menimbulkan dampak negatif berupa pencemaran, kemacetan lalu lintas, kerusakan lingkungan dan pergeseran fungsi lahan, terutama pada lahan pertanian yang digunakan untuk tujuan wisata dan jasa seperti hotel, restoran dan atraksi lainnya. Pengembangan destinasi wisata yang tidak terencana juga seringkali menyisakan permasalahan bagi warga sekitar. Tidak dapat dipungkiri bahwa berkembangnya destinasi wisata dan tingginya jumlah kunjungan wisatawan meninggalkan permasalahan terkait sampah. Wisatawan yang berkunjung ke suatu destinasi seringkali meninggalkan sampah disana, dan tidak menutup kemungkinan kunjungan wisatawan dalam jumlah besar ke suatu destinasi wisata dapat mengganggu kenikmatan warga sekitar yang kurang puas dengan suasananya.

Adapun perubahan ekonomi kepada masyarakat sekitar wisata seperti: Penciptaan lapangan kerja, dimana kita ketahui bahwa industri pariwisata menciptakan peluang kerja bagi masyarakat setempat, hal ini dapat membantu mengurangi tingkat pengangguran dalam masyarakat. Pengembangan infrastruktur, dalam meningkatnya jumlah wisatawan sering kali memicu pembangunan infrastruktur, seperti jalan, sarana transportasi lainnya. Ini akan mendukung pariwisata tetapi juga memberikan manfaat kepada masyarakat lokal dalam hal aksesibilitas dan kemudahan transportasi., perlu kita ingat bahwa dampak pariwisata terhadap masyarakat sangat tergantung pada pengolahan yang bijaksana dan berkelanjutan. Pengolahan buruk dapat menyebabkan masalah seperti eksploitasi sumber daya alam, peningkatan harga properti yang



mengakibatkan gentrifikasi, dan hilangnya budaya lokal. Oleh sebab itu, pengembangan pariwisata yang berkelanjutan dan berorientasi pada masyarakat sangat penting untuk memastikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat setempat. Pariwisata berkelanjutan diartikan sebagai industri pariwisata yang menimbulkan komitmen untuk menimbulkan dampak ringan terhadap lingkungan, disamping membantu penduduk setempat untuk memperoleh pendapatan dan penciptaan lapangan pekerjaan.

Perkembangan pariwisata yang sangat pesat dan terkonsentrasi dapat menimbulkan berbagai dampak (Soewarni et al., 2019). Masyarakat daerah setempat secara tidak langsung merasakan adanya dampak dari pariwisata yang ada Menurut Kurniawan et al (2015). Pengembangan destinasi dan daya tarik wisata adalah poin penting dalam sektor pariwisata yang perlu melibatkan stakeholder untuk bekerjasama dari kalangan usaha atau swasta Menurut Devy & Soemanto (2017). Pemerintah menjadi fasilitator yang memiliki peran serta wewenang dalam membuat dan menentukan kebijakan yang berkaitan dengan pengembangan destinasi serta daya tarik wisata. Daya tarik wisata sendiri menjadi bagian utama pada pelaksanaan pariwisata, karena pengaruh utama yang menyebabkan pelaku wisata tertarik untuk mendatangi destinasi pariwisata yaitu potensi wisata serta daya tarik yang terdapat pada destinasi pariwisata tersebut. Dengan adanya pengembangan pariwisata yang baik maka akan banyak membawa manfaat serta keuntungan bagi masyarakat serta daerah.

Interaksi antara wisatawan dengan masyarakat lokal pada aktivitas pariwisata akan menimbulkan dampak sosial. Dampak yang dimaksud bisa menghasilkan hasil positif dan negatif. Dampak negatif dari adanya pariwisata pada masyarakat sekitar adalah bergesernya atau berubahnya pola hidup masyarakat mengikuti pola hidup pengunjung atau wisatawan yang khususnya remaja dan anak-anak seperti penggunaan bahasa, cara berpakaian dan lain-lain (Murniatmo dalam Yusuf & Hadi, 2020).



Faktor-Faktor Sosial Ekonomi 1. Tingkat Pendapatan Pendapatan merujuk pada total hasil dari pekerjaan yang diterima oleh kepala keluarga dan anggota keluarga lainnya. Menurut Sumardi dalam Yuriko mengemukakan bahwa pendapatan yang diterima oleh penduduk akan dipengaruhi oleh tingkat pendidikan yang ditempuh. Dengan pendidikan yang tinggi mereka akan dapat memperoleh kesempatan yang lebih luas untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih besar. Sedangkan bagi penduduk yang berpendidikan rendah dengan pendapatan yang kecil (Yulianti 2020). 2. Perubahan Mata Pencaharian Mata pencaharian dapat didefinisikan sebagai pekerjaan pokok yang dilakukan oleh masyarakat untuk mendapatkan penghasilan sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan hidup. Perubahan mata pencaharian yang terjadi adalah suatu pola adaptasi dan pola perubahan pekerjaan. Pola adaptasi terjadi ketika masyarakat merasa penghasilan dari pekerjaan yang ia miliki mulai menurun, pada akhirnya mereka memiliki atau menciptakan pekerjaan sampingan lainnya untuk memenuhi kebutuhannya. Di sisi lain terjadi pola perubahan pekerjaan, yaitu di mana masyarakat meninggalkan pekerjaan lamanya demi pekerjaan baru yang dirasa dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Kondisi sosial tersebut terjadi akibat adanya penyempitan lahan yang disebabkan oleh alih fungsi tanah lahan, sehingga sektor pertanian pun tidak dapat menciptakan hasil yang maksimal. Perubahan mata pencaharian berdampak pada terjadinya perubahan kehidupan sosial masyarakat desa (Shahab, 2013). Perubahan mata pencaharian di wilayah pedesaan terjadi akibat proses pembangunan yang merupakan gerakan perubahan terencana dan terkondisikan, mampu mengubah struktur lahan pertanian daerah tersebut menjadi kawasan perekonomian.

BAHAN DAN METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, penelitian kualitatif merupakan yang fokus pada pengamatan mendalam. Teknik pengumpulan data adalah teknik atau

cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yaitu observasi, wawancara, dokumentasi dan studi pustaka. Teknik analisis data yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Wisata Jona Garden terletak di jalan musi, Emplasmen kwala mencirim , kecamatan Sei Bingai, Kabupaten Langkat Sumatera Utara. Objek wisata Jona Garden terletak tidak jauh dari pusat Kota Binjai, memiliki jarak sekitar 9 km dari kota Binjai. Tempat wisata ini menawarkan konsep liburan serasa di Bali Luas kawasan Jona Garden mencapai 12 hektar, dan terdapat beberapa wahana menarik yang dapat ditemukan di dalamnya. Wisata Jona Garden menawarkan wahana permainan yang sangat menyenangkan bagi anak-anak dan orang dewasa. Jona Garden dilengkapi dengan fasilitas yang memadai, mulai dari area parkir luas, wahana permainan seperti komedi putar, kereta ,mini, kolam renang, area kuliner, spot foto. Ada banyak jenis wahana yang dapat dinikmati seperti komedi putar, kereta mini, dan kolam renang dengan desain yang unik. Selain itu, terdapat juga taman yang indah dengan berbagai tanaman hias yang ditempatkan dengan sangat estetik. Tempat ini tentunya sangat cocok untuk berfoto atau sekadar bersantai menikmati keindahan alam



Gambar Wisata Jona Garden



Strategi pengembangan yang dilakukan yaitu melalui 3A, Amenitas(sarana dan prasarana), wisata Jona Garden memiliki fasilitas yang dapat mendukung kegiatan pariwisata seperti penyediaan musolah, tempat sampah, spot foto, area parkir yang luas, kemudian Atraksi (daya tarik wisata) bisa melalui even-even dan promosi-promosi dan Akseibilitas (jalan) melalui perbaikan akses menuju tempat wisata yang bagus. Ketiga strategi tersebut didukung dengan pengembangan Sumber Daya Manusia yang mempunyai keahlian dibidangnya.

Menurut teori Aspek 3A merupakan syarat minimal bagi pengembangan sebuah destinasi wisata. Setiap destinasi wisata tentunya mempunyai keistimewaan dan ciri khas tersendiri yang membuat banyak orang ingin mengunjungi destinasi wisata tersebut. Disisi lain, faktor amenitas dan akseibilitas akan menjadi kunci bagi wisatawan untuk tetap menikmati pengalaman berwisata. Ketiga faktor itu berperan penting dalam menciptakan pengalaman perjalanan yang nyaman dan menyenangkan bagi wisatawan menurut Sugiaman(2014).Pengembangan wisata Jona Garden secara langsung akan memberikan dampak terhadap masyarakat sekitar objek wisata. Jona garden adalah salah satu wisata yang mampu memberikan daya tarik untuk menarik wisatawan untuk berkunjung ke wisata tersebut. Pengembangan wisata Jona Garden dilakukan oleh milik perorangan dengan sarana dan prasarana yang mendukung kenyamanan wisatawan yang berkunjung. Jumlah wisatawan yang padat pengunjung tentu akan memberikan dampak sosial dan ekonomi bagi masyarakat setempat. Kondisi sosial yang di bahas dalam penelitian ini adalah interaksi wisatawan dengan masyarakat dan keadaan lingkungan masyarakat setempat. Sedangkan dampak ekonominya adalah mata pencaharian, jenis pekerjaan dan peningkatan pendapatan.

Dampak ekonomi dalam penelitian ini adalah mata pencaharian, jenis pekerjaan dan tingkat pendapatan dan diuraikan sebagai berikut:



Pengembangan wisata Jona Garden dari segi ekonomi akan berdampak terhadap ekonomi masyarakat Desa Emplasmen Kwala Mencirim, salah satunya yaitu penyerapan tenaga kerja dimana pihak pengelola Jona Garden merekrut karyawan dari masyarakat sekitar wisata Jona Garden. Dengan adanya wisata jona garden tentu akan membuka peluang bekerja di wisata Sebelum adanya pariwisata mayoritas masyarakat bekerja sebagai petani dan peternak. Kehadiran pariwisata memberikan sejumlah dampak salah satunya peluang kerja masyarakat yang ada di desa emplasmen kwala mencirim memberikan dampak positif terhadap kehidupan sosial masyarakat khususnya pada peluang kerja. Berdasarkan pertanyaan dari beberapa narasumber fakta dengan hadirnya kehadiran parawisata di desa tersebut memberikan dampak positif terhadap kondisi ekonomi masyarakat khususnya pada jenis pekerjaan masyarakat mengalami perubahan dan peningkatan sehingga masyarakat desa mulia memiliki kesibukan dan pekerjaan lain selain menjadi petani dan peternak.

Hasil observasi dan wawancara dari informan selaku masyarakat setempat merasakan adanya dampak dari perkembangan pariwisata. “ Sejak adanya wisata ini saya menjadi punya penghasilan tetap dengan bekerja di wisata ini, sebelumnya saya memang ada kerjaan sebagai peternak yang sibuk mengangonkan ternak saya setiap pagi dan sore tapi saya juga mau cari kesibukan lain makanya sekarang saya menjadi karyawan di wisata Jona Garden”. Menurut Teori Pekerjaan akan menentukan status sosial ekonomi karena dari bekerja segala kebutuhan akan dapat terpenuhi. Pekerjaan tidak hanya mempunyai nilai ekonomi namun usaha manusia untuk mendapatkan kepuasan dan mendapatkan imbalan atau upah, berupa barang dan jasa dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Pekerjaan seseorang akan mempengaruhi kemampuan ekonominya, untuk itu bekerja merupakan suatu keharusan bagi setiap individu sebab dalam bekerja mengandung dua jenis, kepuasan jasmani dan terpenuhinya kebutuhan hidup Prasetyo and Suryoko,2018.



Perubahan mata pencaharian tentu dengan adanya pengembangan yang dilakukan di wisata tersebut, ada pun perubahan mata pencaharian tersebut setelah adanya pengembangan pariwisata, saat dilakukan observasi dan wawancara terhadap masyarakat setempat. Hasil wawancara menyatakan yang saya lakukan kepada sebagai karyawan di wisata Jona Garden bapak itu mengatakan dia bekerja di wisata sekitar 2 tahunan, sebelumnya bapak itu bekerja di pabrik sepatu di daerah km 12 dan akhirnya berhenti. Hasil penelitian juga menyatakan bahwa salah satu masyarakat bekerja sebagai karyawan di wisata Jona Garden sebagai tukang kebersihan, sebelumnya ibu itu berkerja sebagai buruh tani atau mocok-mocok di lading orang tetapi setelah adanya pengembangan wisata ini ibu berkerja disini kurang lebih 1 tahunan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengembangan pariwisata dapat meminimkan tingkat pengangguran di daerah tersebut dan membuka peluang bagi masyarakat untuk bekerja dan memanfaatkan pariwisata.

Menurut teori Kondisi sosial tersebut terjadi akibat adanya penyempitan lahan yang disebabkan oleh alih fungsi tanah lahan, sehingga sektor pertanian pun tidak dapat menciptakan hasil yang maksimal. Perubahan mata pencaharian berdampak pada terjadinya perubahan kehidupan sosial masyarakat desa (Shahab, 2013).

Pengembangan wisata Jona Garden memberikan peluang masyarakat untuk buka usaha atau berwirausaha di sekitar wisata, adanya lokasi wisata dikawasan tersebut secara langsung dan tidak langsung akan memberikan dampak terhadap tingkat pendapat daerah maupun pendapatan masyarakat lokal tempat objek wista berada. Hal ini dikarenakan pengembangan suatu wilayah wisata berpengaruh terhadap aspek peningkatan pendapatan. Keberadaan objek wisata Jona Garden memberikan dampak terhadap tumbuhnya usaha-usaha mikro, seperti penyedia jasa dan warung atau pondok makan dikawasan objek wisata. Pariwisata yang baru berkembang di desa Emplasmen kwala mencirim menjadi suatu awal yang baru bagi kehidupan masyarakat



lokal. Pariwisata memberikan peran dalam meningkatkan perekonomian dan mensejahterakan masyarakat.

Beberapa dampak positif berdampak terhadap perekonomian masyarakat masyarakat lokal di desa emplasmen kwala mencirim. Menyatakan pariwisata memberikan perubahan dan dampak pada kehidupan masyarakat dan khususnya pada kehidupan pribadi. “ibu bangun menyatakan bahwa dia membuka warung sebelum dilakukan pengembangan wisata Jona Garden, sebelumnya bapak itu berpenghasilan sekitar 2.000.000 rupiah bekerja sebagai buruh tani di ladang-ladang orang dan sekarang saya dapat berpengasilan sekitar 3.000.000-4.000.000 per bulan. Hasil wawancara sesuai dengan teori Menurut Julius (2015). Pekerjaan akan menentukan status sosial ekonomi karena dari bekerja segala kebutuhan akan dapat terpenuhi. Pekerjaan tidak hanya mempunyai nilai ekonomi namun usaha manusia untuk mendapatkan kepuasan dan mendapatkan imbalan atau upah, berupa barang dan jasa dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Pekerjaan seseorang akan mempengaruhi kemampuan ekonominya, untuk itu bekerja merupakan suatu keharusan bagi setiap indivisu sebab dalam bekerja mengandung dua jenis, kepuasan jasmani dan terpenuhinya kebutuhan hidup.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan wisata Jona Garden berdampak terhadap kehidupan masyarakat setempat. Banyaknya kunjungan wisatawan yang datang ke desa Emplasmen Kwala Mencirim tentu akan berdampak terhadap kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat sehingga meningkatkan pendapatan dan masyarakat setempat yang berdagang baik yang bekerja disektor wisata dan tidak bagian wisatata meningkat.



KESIMPULAN

Dari hasil pembahasan dan analisa peneliti terhadap dampak pengembangan wisata Jona Garden terhadap sosial dan ekonomi masyarakat dapat ditarik kesimpulan:

1. Pengembangan destinasi wisata Jona Garden memberikan dampak positif dan negatif pada dimensi kehidupan masyarakat setempat baik dari segi sosial dan ekonomi.
2. Dampak positif yang dirasakan masyarakat setempat dengan terbukanya peluang pekerjaan dan tingkat pendapat masyarakat meningkat dengan berjualan disekitar wisata.
3. Pentingnya pihak-pihak terkait seperti, masyarakat setempat, pemerintah, dan pengelola wisata untuk memainkan peran penting untuk menjaga keseimbangan antara kemajuan sektor pariwisata dan pelestarian lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Juliantini, F., & Akliyah, L. S. (2018). Dampak Perkembangan Pariwisata terhadap Sosial dan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus: Desa Cibodas Kecamatan Lembang). *Prosiding Perencanaan Wilayah dan Kota*, 98-108
- Kurniawan, W., Ekonomi Pembangunan, J., Ekonomi, F., & Negeri Semarang, U. (2015). *Economics Development Analysis Journal Dampak Sosial Ekonomi Pembangunan Pariwisata UMBul Sidomukti Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang*. *Edaj*, 4(4), 443–451. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/edaj>
- Prasetyo, B., & Suryoko, S. 2018. Dampak Pengembangan Pariwisata terhadap Perkembangan UMKM pada Kawasan Wisata Dieng. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 7(4), 310-320.
- Soewarni, I., Sari, N., Santosa, E. B., & Gai, A. M. (2019). Dampak Perkembangan Pariwisata Terhadap Ekonomi Masyarakat Di Desa Tulungrejo, Kecamatan Bumiaji – Kota Batu. *Jurnal Planoearth*, 4(2), 52. <https://doi.org/10.31764/jpe.v4i2.874>
- Yulianti, D. (2020). Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat. Skripsi: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
- Yusuf & Hadi, 2020, dampak pengembangan pariwisata terhadap kehidupan sosial budaya daerah istimewa Yogyakarta. *Jurnal penelitian kebudayaan*.